BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Volume Pergangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham PT Bank Panin Syariah Tbk

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Jika volume perdagangan saham meningkat, maka volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk juga meningkat dan begitu sebaliknya. Dalam hasil uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham berpengaruh tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Atau dengan kata lain hipotesis pertama ditolak.

Meskipun secara teoretis, volume perdagangan saham berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, dalam penelitian ini volume perdagangan saham berpengaruh tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini menarik untuk disikapi, karena idealnya semakin tinggi volume perdagangan saham, semakin tinggi volatilitas harga sahamnya. Ada beberapa alasan yang dapat ditawarkan berkaitan dengan temuan ini. Berdasarkan data yang diperoleh untuk volume perdagangan saham dan frekuensi perdagangan saham PT Bank Panin Syariah Tbk 2014-2016, ditemukan adanya pola pergerakan data yang tidak searah antara volume perdagangan saham,

frekuensi perdagangan saham dan volatilitas harga saham. Dimana idealnya volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan volatilitas harga saham bergerak searah. Dalam penelitian ini ketika volume perdagangan saham berpengaruh tidak signifikan, frekuensi perdagangan saham justru menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham. Jadi ketika volume perdagangan saham naik, frekuensi perdagangan saham justru turun. Hal ini berarti terjadi transaksi perdagangan dalam jumlah atau volume yang tinggi namun dengan frekuensi yang kecil atau sedikit atau sebaliknya. Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa volume perdagangan saham yang tinggi tidak selalu menghasilkan volatilitas yang tinggi, hal tersebut berarti investor dalam menilai saham sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian tidak hanya didasarkan pada jumlah volume saham namun masih mempertimbangkan faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Agustinus, dkk[114]. Dimana hasil penelitiannya menunjukan volume perdagangan berpengaruh tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham di Bursa Efek Indonesia. Namun, disisi lain hasil penelitian ini berbeda dari teori Tendelilin dan hasil penelitian oleh Waluyo[115], Dewi dan Suaryana[116], Fauziah[117], Hugida[118], dan Sandrasari[119].

---

[114] Agustinus, dkk., Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan.....
[115] Wawan Waluyo, *Analisis Determinan*.....
[116] Dewi dan Suaryana, Pengaruh Volume Perdagangan Saham.....
[117] Naimatul Fauziah, Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Inflasi.....
[118] Lydianita Hugida, *Analisis Faktor-faktor*.....
[119] Wiedya Tri Sandrasari, *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan*.....

B. Pengaruh Frekuensi Pergangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham PT Bank Panin Syariah Tbk

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Jika frekuensi perdagangan saham meningkat, maka volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk juga meningkat dan begitu sebaliknya. Dalam hasil penelitian uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Jadi hipotesis kedua diterima. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan frekuensi perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk.

Frekuensi perdagangan yang tinggi menunjukan tingginya minat investor terhadap saham tersebut sehingga meningkatnya jumlah permintaan akan saham. Meningkatnya frekuensi perdagangan menyebabkan interaksi pasar dalam perdagangan yang mengakibatkan harga saham bergerak naik atau turun, sehingga menyebabkan meningkatnya volatilitas harga saham.[120] Semakin tinggi frekuensi perdagangan saham maka semakin tinggi pula volatilitas sahamnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Robert Ang[121] dan penelitian dari Sandrasari[122]. Dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh secara positif dan signifikan

[120] Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal*.....,, hal. 24
[121] Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal*.....
[122] Wiedya Tri Sandrasari, *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan*.....

terhadap volatilitas harga saham. Namun, disisi lain hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian oleh Waluyo[123] dan Agustinus, dkk[124].

C. Pengaruh Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham PT Bank Panin Syariah Tbk

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Jika inflasi meningkat, maka volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk justru menurun dan berlaku sebaliknya. Dalam hasil uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis hipotesis ketiga teruji.

Pada dasarnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh para pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi. Peningkatan tingkat inflasi akan menyebabkan kebijakan ekonomi yang lebih ketat dan akan membuat efek negatif terhadap harga saham. Efek negatif yang diterima oleh harga saham ini tentunya akan mendorong investor untuk menjual saham yang dimiliki, sehingga akan berakibat meningkatnya volatilitas harga saham. Dalam penelitian ini inflasi berpengaruh negatif signifikan hal tersebut mungkin terjadi karena beberapa alasan. Misalnya data inflasi selama periode 2014-2016 berlawanan arah dengan data volatilitas harga

[123] Wawan Waluyo, *Analisis Determinan*.....
[124] Agustinus, dkk., Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan.....

saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Tingkat inflasi cenderung mengalami penurunan, namun volatilitas harga saham mengalami kenaikan. Sehingga berpengaruh negatif signifikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Zen. Dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun, disisi lain hasil penelitian ini berbeda dari teori Samuelson dan Nordhaus dan hasil penelitian oleh Fauziah[125] dan Hugida[126].

D. Pengaruh Volume Pergangan Saham, Frekuensi Pergangan Saham dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham PT Bank Panin Syariah Tbk

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan inflasi) mempunyai hubungan yang sedang terhadap variabel dependen (volatilitas harga saham) PT Bank Panin Syariah Tbk. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis 4 teruji. Artinya volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Hasil Penelitian ini

[125] Naimatul Fauziah, Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Inflasi.....
[126] Lydianita Hugida, *Analisis Faktor-faktor*.....

didukung oleh teori dari Tandelilin[127] dan Robert Ang[128] dan penelitian terdahulu dari Waluyo[129], Agustinus[130], Fauziah[131], Hugida[132] dan Sandrasari[133].

Sementara nilai koefisien determinasi yang tertulis dalam *Adjust R Square* (R^2) adalah 0,166. Menunjukkan bahwa volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan inflasi mampu menjelaskan variabel volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk sebesar 16,6%, sedangkan sisanya sebesar 83,4% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

Nilai *Adjust R Square* yang sedikit menunjukkan bahwa kombinasi dari ketiga variabel ini hanya berpengaruh sebesar 16,6% terhadap volatilitas harga saham PT Bank Panin Syariah Tbk. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai hal. Untuk itu diperlukan kombinasi variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel tersebut dapat berupa faktor makroekonomi lainnya seperti tingkat produksi industri dan jumlah uang beredar, karena menurut pendapat Schwert dua faktor tersebut juga ikut mempengaruhi kestabilan kondisi perekonomian. Perlu juga diperhatikan faktor lain seperti kapitalisasi pasar, karena menurut Jones dan Paul faktor tersebut berhubungan dengan informasi yang diterima oleh investor. Menurut Herman krisis global juga dapat mempengaruhi

---

[127] Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi*.....
[128] Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal*.....
[129] Wawan Waluyo, *Analisis Determinan*.....
[130] Agustinus, dkk., Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan.....
[131] Naimatul Fauziah, Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Inflasi.....
[132] Lydianita Hugida, *Analisis Faktor-faktor*.....
[133] Wiedya Tri Sandrasari, *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan*.....

pergerakan volatilitas harga saham di pasar modal. Selain faktor makroekonomi perlu juga ditambah variabel mikroekonomi berupa kinerja perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* karena menurut penelitian Fauziah DPR berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Jadi untuk mendorong investor dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya saham dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor mikroekonomi dan makroekonomi. Dalam penelitian ini volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan inflasi dapat mempengaruhi keputusan investasi saham khususnya saham syariah. Untuk itu, perusahaan harus terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar investor tertarik untuk menanamkan investasi dalam bentuk saham ke perusahaan tersebut.